

**MENUTUP AURAT PEREMPUAN LANSIA
PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID
ANNUR DAN TAFSIR AL-MUNIR**



Oleh :

AHMAD REPANZA

2223420055

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN
TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN
DAKWAH UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M/1447 H**

**MENUTUP AURAT PEREMPUAN LANSIA
PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID
ANNUR DAN TAFSIR AL-MUNIR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

AHMAD REPANZA

2223420055

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN
TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN
DAKWAH UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M/1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Ahmad Repanza Nim 2223420055** dengan judul **“Menutup Aurat Perempuan Lansia Perspektif Tafsir Al-Qur’anul Majid Annur Dan Tafsir Al-Munir”**. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag
NIP. 197811062009121004

Elvira Purnamasari, M.Ag
NIP. 199207232020122007

Mengetahui,
an Dekan FUAD
Wakil Dekan 1

Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Repanza Nim. 2223420055 dengan judul **"Menutup Aurat Perempuan Lansia Perspektif Tafsir Al-Qur'anul Majid Annur Dan Tafsir Al-Munir"**. Telah di uji dan dipertahankan didepan tim sidang munaqasah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Mei 2026

Dan telah dinyatakan LULUS, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, Mei 2026
Dekan FUAD


Prof. Dr. Suryani, M.Ag
NIP. 196901101996032002

Tim Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Rozian Karnedi M.ag
NIP.197811062009121004


Elvira Purnamasari, M. Ag
NIP.199207232020122007

Penguji I

Penguji II


Dra. Agustini M.Ag
NIP.196808171994032005


Yusnelma Eka Afri Lc.
NIP.198504232020122024

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Menutup Aurat Perempuan Lansia Perspektif Tafsir Al-Qur’anul Majid Annur Dan Tafsir Al-Munir”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2026
Mahasiswa yang menyatakan



Ahmad Repanza
NIM.2223420055

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ٤

Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.(QS At-Talaq/65:4)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT. Segala nikmat dan ridho-Nya, dengan segenap usaha dan do'a meminta keridhoan-Nya. Skripsi dengan judul **“Menutup Aurat Perempuan Lansia Perspektif Tafsir Al-Qur'anul Majid Annur Dan Tafsir Al-Munir”**. berhasil saya selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan dan mencurahkan rahmat-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ayah dan ibu , sebagai orang tua yang luar biasa, yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi semangat, membiayai dan telah memberi pengorbanan jiwa dan raga untuk kebahagiaan dan cita-cita penulis, semoga kalian senantiasa dalam rahmat Allah Swt.
- Kemudian kakak-kakakku yang tercinta dan tersayang, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungannya.
- Untuk Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Ibu Yusnelma

Eka Afri Lc. M. Hum) yang selalu memberikan motivasi.

- Dosen Pembimbingku yang terhormat Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag dan Elvira Purnamasari, M.Ag yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
- Kemudian juga kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022 yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta berbagai ilmu dan pengalaman, serta semua keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir baik kakak tingkat maupun adik tingkat.
- Almamater kampusku, dan seluruh nama yang tersebut diatas, semoga kebajikannya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah SWT.

ABSTRAK

Ahmad Repanza, NIM 2223420055, “Menutup Aurat Perempuan Lansia Perspektif Tafsir Al-Qur’anul Majid Annur Dan Tafsir Al-Munir”. Skripsi, Program Studi Al-Qur’an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Fatmawati Bengkulu. Pembimbing I Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag dan Pembimbing II Elvira Punamasari, M.Ag.

Pembahasan tentang menutup aurat perempuan merupakan salah satu isu penting dalam kajian hukum dan tafsir Al-Qur’an. Dalam konteks perempuan lansia, Al-Qur’an memberikan keringanan (*rukhsah*) sebagaimana termaktub dalam QS. An-Nur ayat 60, yang sering menimbulkan beragam penafsiran di kalangan ulama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur* dan Wahbah Al-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir* mengenai menutup aurat perempuan lansia, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya, serta mengkaji relevansi hasil perbandingan tersebut terhadap pemahaman aurat perempuan lansia dalam konteks kekinian. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode *muqārran* (komparatif). Data primer diperoleh dari kedua kitab tafsir tersebut, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, Pertama, Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Wahbah Al-Zuhaili sepakat bahwa QS An-Nur ayat 60 memberikan keringanan (*rukhsah*) bagi perempuan lansia yang telah berhenti dari haid, tidak lagi berhasrat untuk menikah, dan tidak menimbulkan ketertarikan, namun kebolehan tersebut bukan perintah, melainkan keringanan. Kedua, persamaan penafsiran Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Wahbah Al-Zuhaili terletak pada penegasan bahwa menutup aurat perempuan lansia tidak gugur secara mutlak dan prinsip menjaga

kehormatan tetap lebih utama, adapun perbedaannya yaitu Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy menafsirkan lebih kontekstual dan moderat, sedangkan Wahbah Al-Zuhaili lebih ketat dengan pendekatan fikih dan batasan yang tegas. Ketiga, relevansi hasil perbandingan penafsiran QS An-Nur ayat 60 menurut Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Wahbah Al-Zuhaili, dalam konteks kekinian menunjukkan bahwa ayat ini tidak dapat dipahami sebagai pembolehan membuka aurat secara bebas bagi perempuan lansia, perempuan lansia tetap dianjurkan berpakaian sopan sesuai syari'at dan norma, sedangkan *rukhsah* dipahami sebagai kemudahan terbatas, bukan penghapusan kewajiban menjaga kehormatan.

Kata kunci: Aurat Perempuan Lansia, QS. An-Nur:60, *Tafsir Al-Qur'anul Majid*

An-Nur, Tafsir Al-Munir, Studi Komparatif.



ABSTRACT

Ahmad Repanza, NIM 2223420055, “*Covering the Aurah of Elderly Women from the Perspective of Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur and Tafsir Al-Munir.*” Undergraduate Thesis, Department of Qur’anic Studies and Interpretation, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da’wah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Supervisor I: Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag.; Supervisor II: Elvira Punamasari, M.Ag.

The discussion of women’s aurah is one of the important issues in the study of Islamic law and Qur’anic interpretation. In the context of elderly women, the Qur’an provides a concession (*rukhsah*) as stated in QS. An-Nur verse 60, which often gives rise to various interpretations among scholars. This study aims to analyze the interpretation of Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy in *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur* and Wahbah Al-Zuhaili in *Tafsir Al-Munir* regarding the aurah of elderly women, identify the similarities and differences between their interpretations, and examine the relevance of the comparative findings to the understanding of elderly women’s aurah in the contemporary context. This research is a library research using a qualitative approach and the *muqārran* (comparative) method. Primary data were obtained from the two tafsir books, while secondary data were derived from books, journals, and other relevant literature. The results of this study are as follows. First, Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy and Wahbah Al-Zuhaili agree that QS. An-Nur verse 60 provides a concession (*rukhsah*) for elderly women who have stopped menstruating, no longer have the desire to marry, and do not attract attention. However, this permissibility is not a command, but merely a concession. Second, the similarity between the interpretations of Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy and Wahbah Al-Zuhaili lies in the affirmation that the aurah of elderly women is not entirely waived and that maintaining honor and modesty remains more important. The difference is that Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy interprets the verse in a more contextual and moderate manner, while Wahbah Al-Zuhaili

applies a stricter fiqh-oriented approach with firm limitations. Third, the relevance of the comparative interpretation of QS. An-Nur verse 60 according to Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy and Wahbah Al-Zuhaili in the contemporary context shows that this verse cannot be understood as permitting elderly women to uncover their aurah freely. Elderly women are still encouraged to dress modestly in accordance with Islamic law and social norms, while the *rukhsah* is understood as a limited concession rather than the abolition of the obligation to preserve honor and modesty.

Keywords: Aurah of Elderly Women, QS. An-Nur: 60, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, *Tafsir Al-Munir*, Comparative Study.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	Ṣ	S (Dengan Titik Diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	Ḥ	H (Dengan Titik Dibawah)

خ	Kha	KH	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	Z (Dengan Titik Diatas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	SY	-
ص	Sad	Ṣ	S (Dengan Titik Dibawah)
ض	Dad	Ḍ	D (Dengan Titik Dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	T (Dengan Titik Dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Z (Dengan Titik Dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma Terbalik Diatas
غ	Gain	G	-

ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
ه	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoflong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

كُتِبَ : Kutiba

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ي_	Fathah	A	A

و	Kasrah	I	I
---	--------	---	---

Contoh: كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf	Ditulis
ا	Fathah dan Alif	Ā	a Dengan garis di atas
ى	Kasrah dan Ya	Ī	i Dengan garis di atas
و	Dammah dan Wawu	Ū	u Dengan garis di atas

Contoh: قَالَ : Qāla

قِيلَ : Qīla

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةُ: Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang

“al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu diteransliterasikan dengan hah.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا : Rabbanā

نُعِمَّ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulis Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf

syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* semuanya ditransliterasikan dengan bunyi “*al*”. sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

Contoh: الرَّجُلُ : Al-Rajulu

السَّيِّدَةُ : Al-Sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya. bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ : Al-Qalamu

الْجَلالُ : Al-Jalalu

الْبَدِيعُ : Al-Badīu

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah diteransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

النَّوْءُ : An-nau'u

تَأْخُذُنَ : Ta'khuzuna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-

kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

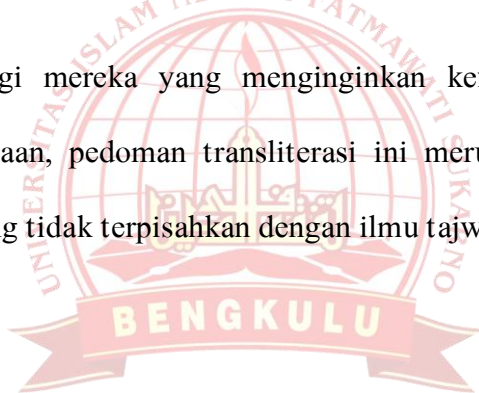
9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ** : Wa mā muḥammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: **لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا** : Lillāhi al-amru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahṁānirrahīm

Segala puji kepada Allah SWT. berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Menutup Aurat Perempuan Lansia Perspektif Tafsir Al-Qur’anul Majid Annur Dan Tafsir Al-Munir”**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Khairudin, M.Ag. selaku Rektor Universits

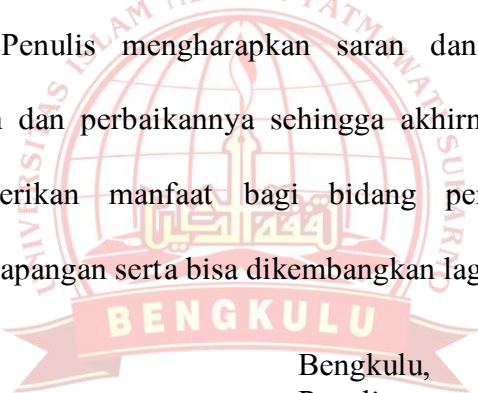
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Prof. Dr. Suryani M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibuk Yusnelma Eka Afri Lc. M.Hum selaku Koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Elvira Purnamasari, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan saya ucapkan terimakasih banyak.
5. Kedua orang tua dan kaka yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, terimakasih atas

semua doa, dukungan dan kerjasamanya.

8. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.



Bengkulu, Mei 2026
Penulis,

Ahmad Repanza
NIM.222342005

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	22
 BAB II KERANGKA TEORI	 24
A. Pengertian Aurat	24

B. Dasar Hukum Menutup Aurat	26
C. Pandangan Ulama' Tentang Aurat Perempuan	33
D. Struktur Pakaian Wanita Dalam Islam.....	39
E. Deskripsi Tentang Lansia.....	49
F. Metode Penafsiran Al-Qur'an.....	54

BAB III MENGENAL KITAB TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUR

DAN TAFSIR AL-MUNIR.....	58
A. Tentang Kitab Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Dan Tafsir Al-Munir	58
B. Biografi Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Wahbah Al-Zuhaili.....	71
C. Karya-Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Wahbah Al-Zuhaili.....	78

BAB IV PENAFSIRAN QUR'AN SURAH AN-NUR:60 DALAM TAFSIR

AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUR	81
A. Surah An-Nur	82
B. Penafsiran Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Wahbah Al-Zuhaili Tentang Menutup Aurat Perempuan Lansia Dalam QS An-Nur/24:60	86
C. Pandangan Aurat Perempuan Menurut Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Wahbah Al-Zuhaili	93
D. Analisis persamaan dan perbedaan penafsiran Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Wahbah Al- Zuhaili tentang Menutup aurat perempuan lansia dalam	

QS An-Nur/24:60	96
E. Relevansi hasil perbandingan penafsiran QS An-Nur/24:60 dalam tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur dan tafsir Al-Munir terhadap pemahaman aurat perempuan lasia dalam konteks kekinian	100
BAB V KESIMPULAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	

